

ABSTRAK

Tarmadi : “Hubungan antara Aktivitas Keagamaan di Masyarakat dengan Prestasi Kognitif PAI di sekolah (Penelitian Terhadap Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Cibiru)”.

Penelitian ini bertolak dari studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru. Realitas di lapangan menunjukkan, beberapa siswa selain mengikuti kegiatan di sekolah juga ikut beraktivitas dalam bidang keagamaan di masyarakat, namun di sisi lain masih terdapat kesenjangan, diantaranya adalah menurunnya prestasi kognitif dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini menarik untuk diteliti yaitu mengenai “Hubungan antara Aktivitas Keagamaan di Masyarakat dengan Prestasi Kognitif PAI di sekolah (Penelitian Terhadap siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Cibiru)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas keagamaan siswa di masyarakat, prestasi kognitif mereka pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan hubungan antara aktivitas keagamaan di masyarakat dengan prestasi kognitif PAI di sekolah tersebut.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa aktivitas dan pengalaman-pengalaman yang telah diterima oleh siswa akan menambah prestasi belajar mereka. Secara logika, semakin baik aktivitas keagamaan di masyarakat maka semakin baik pula prestasi kognitif PAI di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dianggap tepat untuk mendapatkan informasi yang jelas melalui analisis hubungan keduanya. Adapun datanya dianalisis menggunakan analisis korelasional. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dan tes prestasi. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Cibiru yang berjumlah 25 orang.

Dari hasil pengolahan data, karena kedua variabel (X dan Y) berdistribusi tidak normal penafsirannya dilihat nilai ketiga tendensi sentral (mean, median, modus) dibagi dengan jumlah item soal, diperoleh kesimpulan bahwa realitas aktivitas keagamaan di masyarakat (X) ditunjukkan dengan perolehan angka mean $42,8: 15 = 2,85$, median $43,42: 15 = 2,89$ dan modus $45,12: 15 = 3,00$ dan ketiga tendensi tersebut dengan kualifikasi cukup karena berada pada interval 2,5 – 3,5.

Sedangkan realitas prestasi kognitif mereka pada bidang studi PAI (Y) ditunjukkan dengan perolehan angka mean $54,6: 15 = 3,64$ dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,5 – 4,5, median $55,71: 15 = 3,71$ dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,5 – 4,5, modus $61,5: 15 = 4,1$ dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,5 – 4,5, dari ketiga tendensi tersebut dengan kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,5 – 4,5.

Hubungan antara aktivitas keagamaan di masyarakat dengan prestasi kognitif PAI di sekolah adalah sebesar 0,029 dengan tingkat korelasi sangat rendah karena berada pada interval 0,0 – 0,20. Begitu pula dengan hasil analisis uji signifikansi korelasi, menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,138 < 1,71$. Selain itu, kadar pengaruh hubungan antara aktivitas keagamaan di masyarakat dengan prestasi kognitif PAI di sekolah mencapai 1%. Oleh karena itu, masih ada 99% dipengaruhi oleh faktor lain.